

PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA, WISATAWAN DOMESTIK, JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2001 – 2012

**I Gusti Ngurah Oka Amerta
I Gede Sudjana Budhiasa**

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik, terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kabupaten Badung dan mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, wisatawan domestik, jumlah hotel dan akomodasi lainnya terhadap PAD di Kabupaten Badung tahun 2001-2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Bootstrapping* yang kemudian diolah dengan menggunakan program komputer (*software*) *evIEWS* dan LISREL 8.80 dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan, kunjungan wisatawan domestik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya. Kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan, kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh negatif dan signifikan, jumlah hotel dan akomodasi lainnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD di Kabupaten Badung tahun 2001-2012. Maka pembangunan infrastruktur yang menunjang pariwisata di Bali khususnya Badung harus ditingkatkan.

Kata kunci: *Pariwisata, hotel, wisatawan mancanegara, wisatawan domestik*

ABSTRACT

Regional income is a regional financial resources from the relevant local area. This study aims to determine the influence the number of foreign tourist visiting, the number of domestic tourist visiting, hotels to the number of hotels and other accomodation in Badung, and determine the effect number of foreign tourist visiting, domestic tourist visiting, number of hotels and other accomodation to regional income in Badung years 2001-2012. Sampling in this study using Bootstrapping and than processed using computer programs EvIEWS and Lisrel 8.80 with path analysis technique. The analysis showed that the number of foreign tourist visiting effect is positive and significant, the number of domestic tourist visiting effect is negative and not significant to the number hotel and others accomodation. The number of foreign tourist visiting effect is positive and significant, the number of domestic tourist visiting effect is negative and significant, the number of hotel and others accomodation effect is negative and not significant to regional income in Badung years 2001-2012. So the infrastructure that supports the development of tourism in Bali especially Badung should be increased.

Keyword: *Tourism, hotel, foreign tourist, domestic tourist.*

PENDAHULUAN

Kebijakan keuangan daerah yang diarahkan untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dapat dipergunakan oleh daerah untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan sehingga dapat memperkecil ketergantungan daerah dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat. Tujuan yang lebih penting dari peningkatan PAD adalah meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan publik serta menciptakan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Kabupaten Badung yang strategis dan didukung dengan objek pariwisata menjadikan Kabupaten Badung sebagai daerah tujuan utama bagi para wisatawan yang berkunjung ke Bali, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Pariwisata Kabupaten Badung cukup berkembang pesat terbukti dengan makin banyaknya pembangunan sarana yang mendukung sektor pariwisata, seperti hotel dan restoran. Adapun sumber-sumber pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 yaitu: 1) Hasil pajak daerah, 2) Hasil retribusi daerah, 3) Hasil Perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan 4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Kabupaten Badung merupakan salah satu daerah yang telah berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya. Dampak yang paling dirasakan oleh Kabupaten Badung ialah peningkatan PAD yang sangat signifikan. Sumber penerimaan terbesar PAD Kabupaten Badung adalah pajak daerah dan retribusi daerah, dimana pada tahun 1994-2000 rata-rata pajak daerah pertahun mencapai lebih dari 90 persen terhadap PAD. Menurut Undang-Undang Kepariwisata No.10, BAB I, Pasal 1, Tahun 2009 menjelaskan Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Wisatawan asing (*foreign tourist*) atau wisatawan mancanegara adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana orang tersebut tinggal. Wisatawan domestik adalah wisatawan dalam negeri yaitu seseorang warga negara pada suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya, jadi disini tidak terdapat unsur asing baik kebangsaan maupun uang yang dibelanjakan serta dokumen perjalanan yang dimilikinya. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah sangat erat kaitannya terhadap pendapatan daerah itu sendiri. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah tujuan wisata, maka semakin banyak pula uang dibelanjakan di daerah tujuan wisata tersebut, paling sedikit untuk keperluan makan, minum, dan penginapan selama tinggal di daerah tersebut (Nasrul;2010). Kegiatan pariwisata sangat berperan dalam proses pembangunan dan pengembangan wilayah yaitu dalam memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah maupun masyarakat.

Akomodasi dalam kepariwisataan merupakan suatu industri, jadi pengertian industri akomodasi adalah suatu komponen industri pariwisata, karena akomodasi dapat berupa suatu tempat atau kamar orang-orang atau pengunjung atau wisatawan dapat beristirahat atau menginap atau tidur, mandi, makan dan minum serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia. Akomodasi secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu akomodasi komersil,

akomodasi semi komersil, dan akomodasi non komersil.

Tinjauan Pustaka dan Rumusan Hipotesis

Pengertian pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Menurut Nurcholis (2007:182), pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah. Sumber-sumber pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 adalah Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan daerah dan Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Menurut A.J. Burkart dan S. Medik, pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan- tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu. (Dina Hariani, 2012). Jenis dan macam wisatawan yang terlihat dari sifat perjalanan dan ruang lingkup dimana wisata itu dilakukan, menjadi Wisatawan asing (*foreign tourist*) adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara dimana wisatawan tersebut tinggal. Wisatawan asing juga disebut wisatawan mancanegara atau disingkat wisman (Karyono,1997. *Domestik tourist* adalah wisatawan dalam negeri, yaitu seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.

Akomodasi perhotelan sangat erat kaitannya dengan pariwisata, tanpa adanya kegiatan pariwisata akomodasi perhotelan tidak akan ada, begitu pula sebaliknya pariwisata tanpa akomodasi perhotelan tidak mungkin terjadi. Hotel adalah salah satu sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*). Adapun yang dimaksud dengan akomodasi adalah suatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan, misalnya tempat menginap atau tempat tinggal sementara bagi orang yang bepergian. Dalam kepariwisataan akomodasi merupakan suatu industri, jadi pengertian industri akomodasi adalah suatu komponen industri pariwisata, karena akomodasi dapat berupa suatu tempat atau kamar dimana orang-orang atau pengunjung atau wisatawan dapat beristirahat atau menginap atau tidur, mandi, makan dan minum serta menikmati jasa pelayanan dan hiburan yang tersedia. Akomodasi secara umum dapat dibagi menjadi tiga, yaitu akomodasi komersil, akomodasi semi komersil, dan akomodasi non komersil. Akomodasi komersil adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk mencari keuntungan (profit) yang sebesar-besarnya, Akomodasi semi komersil adalah akomodasi yang dibangun dan dioperasikan bukan semata-mata untuk tujuan komersil, tetapi juga untuk tujuan sosial (masyarakat yang kurang mampu), dan Akomodasi non komersil yaitu akomodasi yang dibangun dan dioperasikan semata-mata untuk tujuan sosial atau bantuan secara cuma-cuma, namun khusus untuk golongan atau kalangan tertentu dan juga untuk tujuan tertentu. Menurut SK. Menteri Perhubungan No.PM.10/Pw.301/Phb.77, hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan dan penginapan berikut makan dan minum.

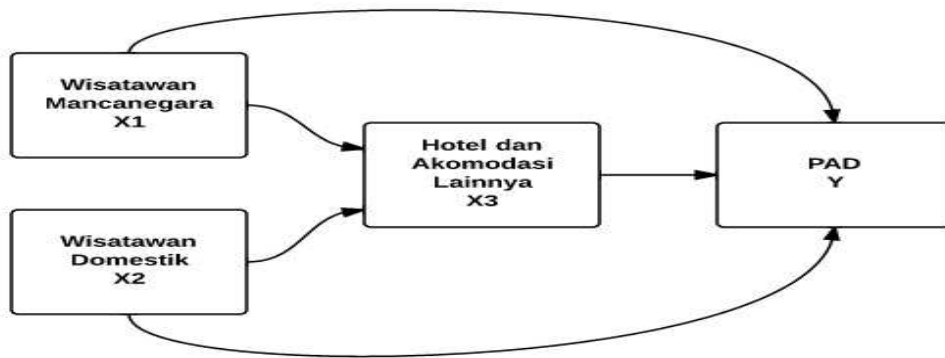
Adapun hipotesis yang dikemukakan, dirumuskan sebagai berikut:

- a. Diduga bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung.
- b. Diduga bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung.

- c. Diduga bahwa jumlah hotel dan akomodasi lainnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung.
- d. Diduga bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya.
- e. Diduga bahwa jumlah kunjungan wisatawan domestik kurang berpengaruh terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya.

METODE PENELITIAN

Gambar 1 Model Struktur Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, dan jumlah hotel dan akomodasi lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah



Model Struktur Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, dan jumlah hotel dan akomodasi lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah terdapat dua sisi pandang arah sebab akibat model analisis jalur yaitu rekrusif dan non rekrusif. Model rekrusif adalah jika semua anak panah menuju satu arah.

Penelitian ini mengambil lokasi di Provinsi Bali, tepatnya di Kabupaten Badung dengan lebih khususnya di Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Pariwisata Provinsi Bali dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung. Objek dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan mancanegara, Jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke Bali, jumlah hotel dan akomodasi lainnya, dan pendapatan asli daerah di Kabupaten Badung adalah data yang telah dikumpulkan pihak lain. Peneliti hanya memanfaatkan data yang ada untuk penelitian (Istijanto, 2005).

Penelitian ini menggunakan data sekunder atau pengumpulan data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan dengan cara observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan observasi/pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sigiyono, 2002). Penelitian ini menggunakan data *time series* dari tahun 2001-2012 yaitu dengan rentang waktu 12 tahun yang kemudian dilakukan *Bootstrapping* data menjadi 50 sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan program komputer Lisrel 8.80.

DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Data Penelitian PAD, Wisatawan mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya.

Tahun	PAD (Ribuan rupiah) Y	Wisatawan Mancanegara (orang) X1	Wisatawan Domestik (orang) X2	Hotel dan Akomodasi Lainnya (unit) X3	Sumber : Badan Pusat
2001	355.374.579	1.422.714	1.727.217	446	
2002	310.665.521	1.351.176	1.669.177	474	
2003	221.438.467	1.054.143	1.621.619	502	
2004	332.316.936	1.525.994	2.038.186	523	
2005	329.073.607	1.454.804	2.408.509	570	
2006	362.125.385	1.328.929	2.474.787	646	
2007	498.552.225	1.741.935	2.484.644	737	
2008	759.816.622	2.081.786	2.898.794	926	
2009	850.168.321	2.379.824	3.521.135	1.036	
2010	979.241.565	2.545.514	4.464.343	1.158	
2011	1.406.298.099	2.788.706	5.675.121	1.312	
2012	1.870.187.279	2.902.125	6.063.558	1.515	
Rata- rata	689.604.883.8	1.881.470.8	3.087.257.5	820.4	

Statistika Provinsi Bali, dan Dinas Pariwisata Provinsi Bali 2012

Bootstrap adalah membangun data bayangan dengan menggunakan informasi dari data asli. Efron (1979) memberikan sintesa beberapa ide awal resampling dan tak dapat dipungkiri memberikan acuan baru dalam simulasi berdasarkan analisa statistik. Tabel 2 adalah data hasil *bootstrapping*.

Tabel 2 Data *Bootstrapping*

	pad	wisman	wisdom	htlkom
1	728244.5396	1567867.917	3046895.417	1041.833333
2	479371.2625	1905913.667	3151324.333	759.666667
3	753239.6696	2113718.25	2563864.833	924.75
4	551781.5439	1931060.083	3262157.333	983.166667
5	767171.8436	1940056	3225600.083	836.916667
6	600895.7552	1936049.583	3227030.25	875.5
7	556524.5659	2173790.417	3570780.75	943.25
8	650902.5113	1950841.417	3077793.083	1056.833333

9	691603.265	1588345.917	3166681.167	868.6666667
10	719420.8391	1673218.167	2733453.667	917.3333333
11	643823.5288	1631518	3383655.083	866.75
12	1019395.233	1981610.917	3508408.75	991.9166667
13	516416.8884	1861367.667	2751711.583	712.9166667
14	760321.6055	2207001.583	3392666.333	826.6666667
15	596893.1623	1922116.083	4001165.417	682.6666667
16	848365.3172	1798768	3064483.75	882.5
17	722435.2207	1642057.167	3481087.25	694.75
18	722727.5545	1745467.417	3191412.167	675.6666667
19	826937.9014	2062159.083	2845736.917	849.8333333
20	498946.5939	1819658	2256157.417	1082.5
21	614826.8643	2098647.417	3170617.333	885.75
22	626086.316	1839933	3099135.167	746.5
23	718105.7884	1986149.25	2944345.417	782.0833333
24	677764.7561	2055735.333	3137677.333	1012.333333
25	732149.7103	1769232.75	3693427.417	913.6666667
26	688279.4051	1979970.25	2862330.833	715.5833333
27	481902.6735	1918177.167	2819359.75	908.5
28	922533.3588	1912865.917	3279330.917	762.1666667
29	594462.654	1773835.833	3279858.75	880
30	701265.1859	1974301	2306712.667	665.6666667
31	425538.2742	2226516.083	3588140	730.4166667
32	857639.2561	2093065.583	2850541.417	956.75
33	492707.753	1805790.833	2851074.167	934.6666667
34	790827.2239	1818984.25	2899334.25	839.3333333
35	820390.8312	1710499.917	3172996.917	798.9166667
36	871246.7391	1938815.833	2951770.417	854.5
37	579705.2385	2039029.083	2828490.417	820.5833333
38	694106.6922	2263811.833	3533712.667	1006.583333
39	709990.7007	1786390.75	2764120.417	718.75
40	821838.1617	1769599.167	2355835.333	884.8333333
41	663562.3047	1877131.5	2908883.167	796.75
42	846932.8473	2069542.833	3141375.667	825.1666667
43	641804.9035	1726552	2881809.833	718.1666667
44	554892.0413	1873424.333	2956547	824.9166667
45	579962.111	2015624.75	2942261.25	881.4166667
46	668261.4241	1769968.667	2778571	827
47	726362.9377	1907241.833	3297603.333	856.75
48	672036.4437	1787073.333	3443674.667	867.1666667
49	407301.8381	2022210.333	2685465.333	773.0833333
50	625279.2588	1903821.833	3453378.417	795.9166667

Sumber: Data olah

Tabel 3 menampilkan data hasil dari *bootstrapping* yang menggunakan program Microsoft Excel.

Tabel 3 Hasil Analisis *Bootstrapping*

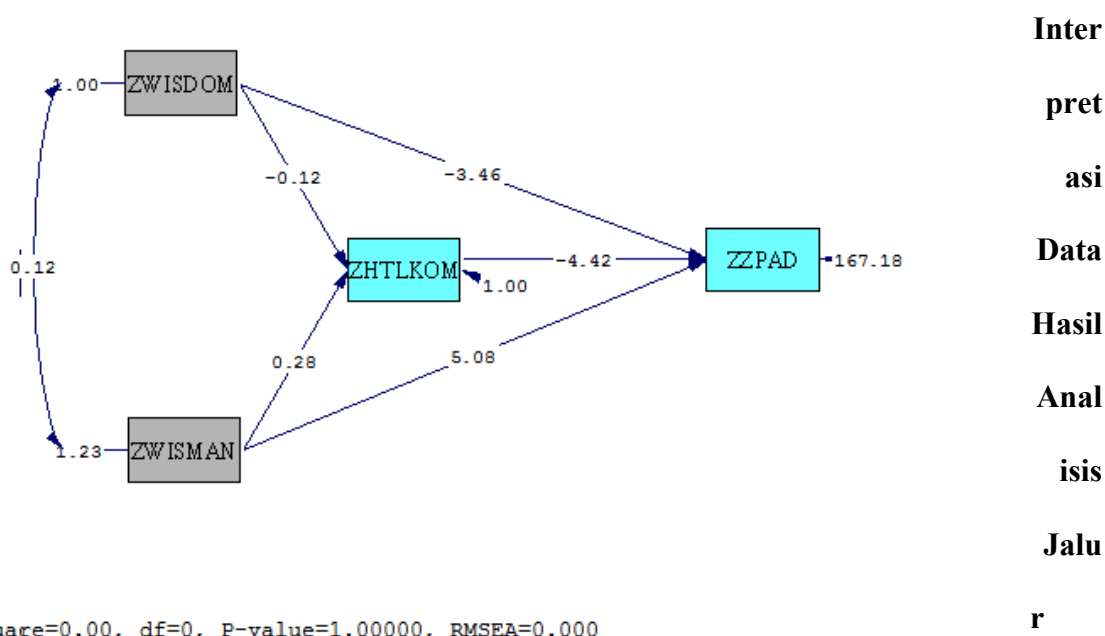
ZPAD	jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	jumlah kunjungan wisatawan domestik	jumlah hotel dan akomodasi lainnya
0.3936	(2.0513)	(0.0811)	1.8606
(1.5279)	0.0158	0.2139	(0.8642)
0.5866	1.2865	(1.4458)	0.7299
(0.9688)	0.1696	0.5270	1.2940
0.6941	0.2246	0.4238	(0.1182)
(0.5896)	0.2001	0.4278	0.2544
(0.9322)	1.6538	1.3990	0.9086
(0.2035)	0.2905	0.0062	2.0054
0.1107	(1.9261)	0.2573	0.1884
0.3255	(1.4071)	(0.9667)	0.6583
(0.2582)	(1.6621)	0.8703	0.1699
2.6415	0.4787	1.2227	1.3785
(1.2418)	(0.2566)	(0.9151)	(1.3156)
0.6413	1.8569	0.8958	(0.2172)
(0.6205)	0.1149	2.6149	(1.6078)
1.3210	(0.6394)	(0.0314)	0.3220
0.3488	(1.5977)	1.1456	(1.4911)
0.3510	(0.9653)	0.3272	(1.6754)
1.1556	0.9712	(0.6494)	0.0065
(1.3767)	(0.5117)	(2.3151)	2.2533
(0.4821)	1.1943	0.2684	0.3533
(0.3951)	(0.3877)	0.0665	(0.9913)
0.3153	0.5064	(0.3708)	(0.6477)
0.0039	0.9319	0.1754	1.5757
0.4238	(0.8200)	1.7455	0.6229
0.0850	0.4686	(0.6026)	(1.2899)
(1.5083)	0.0908	(0.7240)	0.5730
1.8936	0.0583	0.5756	(0.8401)
(0.6393)	(0.7918)	0.5770	0.2978
0.1853	0.4340	(2.1723)	(1.7719)
(1.9435)	1.9763	1.4480	(1.1467)
1.3926	1.1602	(0.6359)	1.0390
(1.4249)	(0.5964)	(0.6344)	0.8257

0.8768	(0.5158)	(0.4980)	(0.0949)
1.1050	(1.1791)	0.2751	(0.4852)
1.4977	0.2170	(0.3499)	0.0516
(0.7532)	0.8298	(0.6982)	(0.2760)
0.1300	2.2043	1.2942	1.5202
0.2527	(0.7151)	(0.8800)	(1.2593)
1.1162	(0.8178)	(2.0335)	0.3445
(0.1058)	(0.1602)	(0.4710)	(0.5061)
1.3100	1.0164	0.1858	(0.2317)
(0.2738)	(1.0810)	(0.5475)	(1.2649)
(0.9448)	(0.1829)	(0.3364)	(0.2341)
(0.7512)	0.6867	(0.3767)	0.3115
(0.0695)	(0.8155)	(0.8392)	(0.2140)
0.3791	0.0239	0.6272	0.0733
(0.0404)	(0.7109)	1.0399	0.1739
(2.0843)	0.7269	(1.1022)	(0.7346)
(0.4014)	0.0030	1.0673	(0.5141)

Sumber: Data olah

Tabel 4 Rangkuman Hasil Analisis Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		
		Langsung	Tidak Langsung	Total
zwisman terhadap zhtlkom	0,28			0,28
zwisdom terhadap zhtlkom	-0,12			-0,12
Zwisman terhadap zpad	5,08		-1,25	3,83
Zwisdom terhadap zpad	-3,46		0,53	-2,93
Zhtlkom terhadap zpad	-4,42			-4,42

Gambar 2 Struktur Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, dan jumlah hotel dan akomodasi lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah**Hasil Analisis Covariance Matrix dengan Lisrel**

Berdasarkan *output* analisis path dapat diketahui bahwa kovarians matriks antar variabel, dimana kovarians variabel Pendapatan Asli Daerah dengan jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar -2,88, maka terjadi hubungan negatif. Kovarians Pendapatan Asli Daerah dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik adalah sebesar -2,47 maka terjadi hubungan negatif. Kovarians Pendapatan Asli Daerah dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 4,35 maka terjadi hubungan positif. Kovarians jumlah hotel dan akomodasi lainnya dengan jumlah kunjungan wisatawan domestik sebesar -0,09 maka terjadi

hubungan negatif. Kovarians jumlah hotel dan akomodasi lainnya dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara adalah sebesar 0,33 maka terjadi hubungan positif.

Hasil Analisis *Structural Equation* dengan Lisrel

Hasil *Structural Equation* menunjukkan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh secara simultan terhadap variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya dengan nilai R^2 sebesar 0,095. Dapat diartikan besarnya pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar 9,5% dengan parameter estimate (*error variance*) sebesar 1,00. Standar error variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik sebesar -0,12, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 0,28. Pada persamaan struktural dapat dilihat bahwa variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya hanya dipengaruhi oleh variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Tingkat signifikansi pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya, dapat diketahui nilai t -value (t_{hitung}) variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar -0,82, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,676, dan t -value (t_{hitung}) variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar 2,15, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,676. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya karena nilai t_{hitung} (Variabel ZWISNOM) $< t_{tabel}$, yaitu $-0,82 < 1,676$. Sedangkan variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya karena nilai t_{hitung} (variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara) $> t_{tabel}$ yaitu $2,15 > 1,676$.

Hasil Analisis *Structural Equations*

Hasil matriks menunjukkan bahwa variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya, jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, berpengaruh terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Pendapatan Asli Daerah) dengan R^2 sebesar 0,21. Dapat diartikan besarnya pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah hotel dan akomodasi lainnya secara bersama-sama terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 21% dengan parameter estimate (*error variance*) sebesar 167,18, standar error variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar -4,42, variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik sebesar -3,46, variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 5,08.

Matriks tersebut juga menunjukkan tingkat signifikansi pengaruh variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya terhadap Pendapatan Asli Daerah, jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah, dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah, dimana dari matriks tersebut dapat diketahui bahwa t -value (t_{hitung}) variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya terhadap variabel pendapatan asli daerah sebesar -2,34, t -value (t_{hitung}) variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap pendapatan asli daerah sebesar -1,81, t -value (t_{hitung}) variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap pendapatan asli daerah sebesar 2,83. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah karena nilai t_{hitung} (Variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya) $< t_{tabel}$,

yaitu $-2,34 < 1,676$. Variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah karena nilai t_{hitung} (Variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik) $> t_{tabel}$, yaitu $-1,81 > 1,676$. Variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah karena nilai t_{hitung} (Variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara) $> t_{tabel}$, yaitu $2,83 > 1,676$.

Standardized Solution

Hasil matriks *Standardized Solution* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Matriks BETA menunjukkan hubungan diantara sesama variabel endogen. Bagian kolom adalah variabel endogen independen dan bagian baris adalah variabel endogen dependen. Berdasarkan hasil *output* tersebut dapat diketahui bahwa nilai standardize pengaruh variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar $-0,32$ bahwa koefisien jalur antara variabel pendapatan asli daerah (Y) dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya (X3) sebesar $-0,32$ atau berkontribusi sebesar
- Matriks GAMMA menunjukkan pengaruh variabel eksogen (independen) terhadap variabel endogen (dependen). Jadi dapat diketahui bahwa nilai standardize pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap variabel pendapatan asli daerah adalah sebesar $-0,24$, dan pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar $-0,11$ bahwa besarnya koefisien jalur antara variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik (X2) dan variabel pendapatan asli daerah (Y) sebesar $-0,24$ atau berkontribusi sebesar -24% , besarnya koefisien jalur antara variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik (X2) dan variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar $-0,11$ atau berkontribusi sebesar -11% .

Pengaruh variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar $0,39$, dan pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sebesar $0,30$, bahwa besarnya koefisien jalur antara variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X1) dan variabel pendapatan asli daerah (Y) sebesar $0,39$ atau berkontribusi sebesar 39% , koefisien jalur antara variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (X1) dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya (X3) sebesar $0,30$ atau berkontribusi sebesar 30% .

Hasil Analisis Correlation Matrix of Y and X

- Korelation Matriks menampilkan korelasi atau hubungan diantara variabel dimana korelasi diantara variabel Pendapatan Asli Daerah dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar $-0,19$, korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik dan variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar $-0,17$, korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar $0,27$, korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar $-0,08$, korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar $0,29$, dan yang terakhir adalah korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik adalah sebesar $0,11$.
- Korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan diantara variabel adalah searah, yaitu korelasi variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara searah dengan variabel Pendapatan Asli Daerah, jumlah hotel dan akomodasi lainnya, dan jumlah kunjungan wisatawan domestik.

- c. Korelasi yang negatif menunjukkan bahwa hubungan diantara variabel adalah berlawanan yaitu korelasi antara variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik berlawanan dengan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya, dan variabel Pendapatan Asli Daerah, dan korelasi antara variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya berlawanan dengan variabel Pendapatan Asli Daerah.
- d. Korelasi nol menunjukkan tidak adanya hubungan diantara variabel yaitu tidak terdapat dalam *output* matriks tersebut.

PSI

Output PSI merupakan *measurement error* (kesalahan pengukuran) pada variabel endogen, dimana nilainya telah distandardisasi. Variabel Pendapatan Asli Daerah memiliki *instrument error* sebesar 0,79 dan variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya memiliki *measurement error* sebesar 0,90. Dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi nilai variabel Pendapatan Asli Daerah diluar penelitian ini adalah sebesar 0,79 dan besarnya pengaruh variabel lain yang mempengaruhi nilai variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya diluar penelitian ini adalah sebesar 0,90.

Hasil Analisis *Standardized Total and Indirect Effect*

- a. *Standardized total effects of X on Y* pada *output* hasil analisis menunjukkan besarnya pengaruh langsung diantara variabel yang sudah di standardisasikan, dimana pengaruh langsung variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar -0,20 ; variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik terhadap variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar -0,11; variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 0,29; dan variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya adalah sebesar 0,30.
- b. *Standardized indirect effect of X on Y* menunjukkan besarnya pengaruh tidak langsung diantara variabel yang sudah distandardisasikan, dimana pengaruh tidak langsung variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 0,04, dan variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar -0,10.
- c. *Standardized total effect of Y on Y* menunjukkan besarnya total pengaruh antar variabel, dimana pengaruh variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar -0,32.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sesuai dengan hipotesis penelitian. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,15 > 1,676$ yang diperoleh dari hasil analisis penelitian.
- b. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah hotel dan akomodasi lainnya sesuai dengan hipotesis penelitian. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-0,82 < 1,676$ yang diperoleh dari hasil analisis penelitian.

- c. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Dibuktikan dari nilai t_{hitung} variabel jumlah kunjungan wisatawan mancanegara lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,83 > 1,676$ yang diperoleh dari hasil analisis penelitian.
- d. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung. Pengaruh yang sesuai dengan hipotesis penelitian hanya pengaruh signifikan. Dilihat dari nilai t_{tabel} variabel jumlah kunjungan wisatawan domestik lebih kecil dari t_{hitung} , yaitu $-1,81 < 1,676$ yang diperoleh dari hasil analisis penelitian.
- e. Pengaruh jumlah hotel dan akomodasi lainnya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung dan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Dibuktikan dari nilai t_{tabel} variabel jumlah hotel dan akomodasi lainnya lebih kecil dari t_{hitung} , yaitu $-2,34 < 1,676$ yang diperoleh dari hasil analisis penelitian.

Saran

- a. Bila pemerintah Kabupaten Badung ingin menaikkan penerimaan PAD melalui jumlah hotel dan akomodasi, maka jumlah kunjungan wisatawan mancanegara harus ditingkatkan, sedangkan jumlah kunjungan wisatawan domestik, mengingat pengaruhnya yang berslope negatif maka tidak memiliki pengaruh langsung terhadap jumlah hotel dan akomodasi. Oleh karena itu promosi pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah, haruslah jenis promosi yang lebih menarik minat wisatawan asing untuk datang ke Badung.
- b. Mengingat karakteristik wisatawan mancanegara yang lebih senang dengan jenis wisata alam, dan bukan buatan, maka wisata alam harus dijaga kelestariannya dengan tidak membangun hotel yang dalam jumlah banyak di area tempat wisata alam. pembangunan hotel harus di minimalisir seminimal mungkin karena berdampak kepada alam dan
- c. Penerimaan PAD yang bersumber dari hotel dan akomodasi lainnya adalah bersumber dari pajak, untuk itu jalur pendistribusian penerimaan pajak harus lebih jelas sehingga sepenuhnya bisa masuk ke dalam penerimaan PAD Kabupaten Badung.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2013. *Badung Dalam Angka 2012*. Denpasar
_____, 2013. *Bali Dalam Angka 2012*. Denpasar.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2012. *Bali Tourism Statistic 2012, Statistik Pariwisata Bali 2012*. Denpasar.

Efron, B. 1979. "Bootstrap methods : Another look at jackknife", *Annalys Statistics*, 7:1-26.

Hariani, Dina, 2012. "Peranan Kereta Api Bawah Tanah Toko Metro Sebagai Sarana Transportasi Wisata Kota Tokyo". FIB Universitas Indonesia.

Istijanto, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Qadarrochman, Nasrul. 2010. “*Analisis Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kota Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

SK. Menteri perhubungan No. PM.10/Pw.301/Phb.77

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

Undang-Undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (PDRD).

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Yoeti Oka A, 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*.Bandung : Angkasa.